



Israwati Hamsar, S.Pd., M.Pd

PROFESI KEGURUAN
DI ERA
TRANSFORMASI DIGITAL
DAN MERDEKA BELAJAR

PENGUATAN PROFESIONALISME,
ETIKA, DAN PERAN GURU
ABAD KE- **21**

Editor: Syarifah Suryana, S.Pd., M.Pd

PROFESI KEGURUAN DI ERA TRANSFORMASI
DIGITAL DAN MERDEKA BELAJAR
Penguatan Profesionalisme, Etika, dan Peran Guru
Abad ke-21

Israwati Hamsar, S.Pd., M.Pd



Tahta Media Group

UU No 28 tahun 2014 tentang Hak Cipta

Fungsi dan sifat hak cipta Pasal 4

Hak Cipta sebagaimana dimaksud dalam Pasal 3 huruf a merupakan hak eksklusif yang terdiri atas hak moral dan hak ekonomi.

Pembatasan Pelindungan Pasal 26

Ketentuan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 23, Pasal 24, dan Pasal 25 tidak berlaku terhadap:

- i. penggunaan kutipan singkat Ciptaan dan/atau produk Hak Terkait untuk pelaporan peristiwa aktual yang ditujukan hanya untuk keperluan penyediaan informasi aktual;
- ii. Penggandaan Ciptaan dan/atau produk Hak Terkait hanya untuk kepentingan penelitian ilmu pengetahuan;
- iii. Penggandaan Ciptaan dan/atau produk Hak Terkait hanya untuk keperluan pengajaran, kecuali pertunjukan dan Fonogram yang telah dilakukan Pengumuman sebagai bahan ajar; dan
- iv. penggunaan untuk kepentingan pendidikan dan pengembangan ilmu pengetahuan yang memungkinkan suatu Ciptaan dan/atau produk Hak Terkait dapat digunakan tanpa izin Pelaku Pertunjukan, Produser Fonogram, atau Lembaga Penyiaran.

Sanksi Pelanggaran Pasal 113

1. Setiap Orang yang dengan tanpa hak melakukan pelanggaran hak ekonomi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf i untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 1 (satu) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp100.000.000 (seratus juta rupiah).
2. Setiap Orang yang dengan tanpa hak dan/atau tanpa izin Pencipta atau pemegang Hak Cipta melakukan pelanggaran hak ekonomi Pencipta sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf c, huruf d, huruf f, dan/atau huruf h untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 3 (tiga) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah).

Hak cipta dilindungi undang-undang

Dilarang keras menerjemahkan, memfotokopi, atau memperbanyak sebagian atau seluruh isi buku ini tanpa izin tertulis dari Penerbit.

**PROFESI KEGURUAN DI ERA TRANSFORMASI DIGITAL DAN
MERDEKA BELAJAR**
**Penguatan Profesionalisme, Etika, dan Peran Guru
Abad ke-21**

Penulis:
Israwati Hamsar, S.Pd., M.Pd

Desain Cover:
Tahta Media

Editor:
Syarifah Suryana, S.Pd., M.Pd

Proofreader:
Tahta Media

Ukuran:
viii, 113, uk: 15,5 x 23 cm

ISBN: 978-634-262-203-2

Cetakan Pertama:
Mei 2026

Hak Cipta 2026, Pada Penulis

Isi diluar tanggung jawab percetakan

Copyright © 2026 by Tahta Media Group
All Right Reserved

PENERBIT TAHTA MEDIA GROUP

Perumahan Mitra Utama Residence 3 Blok A no 1, Sawahan, Tempel,
Kec. Gatak, Kabupaten Sukoharjo, Jawa Tengah 57557

email: tahtaliterasimedia@gmail.com

website: <http://store.tahtamedia.co.id/>

Anggota IKAPI (216/JTE/2021)

KATA PENGANTAR

Puji syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas segala rahmat dan karunia-Nya, sehingga buku berjudul **“Profesi Keguruan di Era Transformasi Digital dan Merdeka Belajar: Penguatan Profesionalisme, Etika, dan Peran Guru Abad ke-21”** ini dapat disusun dan diselesaikan dengan baik.

Profesi guru merupakan profesi strategis yang memiliki peran sentral dalam membentuk kualitas sumber daya manusia. Seiring dengan pesatnya perkembangan teknologi, perubahan kebijakan pendidikan, serta dinamika sosial budaya masyarakat, profesi keguruan dituntut untuk terus beradaptasi dan bertransformasi. Guru tidak lagi hanya berperan sebagai penyampai pengetahuan, melainkan sebagai fasilitator pembelajaran, desainer pengalaman belajar, pembimbing karakter, sekaligus agen perubahan di tengah masyarakat.

Kehadiran kebijakan **Merdeka Belajar** dan perkembangan **transformasi digital**, termasuk pemanfaatan teknologi dan kecerdasan buatan dalam pendidikan, membawa tantangan sekaligus peluang bagi profesi guru. Oleh karena itu, diperlukan pemahaman yang komprehensif mengenai profesionalisme guru, kompetensi abad ke-21, etika profesi, serta kemampuan adaptif dalam menghadapi perubahan zaman. Buku ini disusun sebagai upaya untuk memberikan wawasan konseptual dan kontekstual terkait profesi keguruan di era mutakhir, dengan tetap berpijak pada nilai-nilai etika, moral, dan karakter bangsa.

Penulis menyadari bahwa buku ini masih memiliki keterbatasan dan memerlukan penyempurnaan. Oleh karena itu, kritik dan saran yang konstruktif sangat diharapkan guna perbaikan dan

pengembangan di masa mendatang. Besar harapan penulis agar buku ini dapat memberikan kontribusi nyata dalam pengembangan ilmu pendidikan serta menjadi referensi yang bermanfaat bagi seluruh pihak yang berkecimpung dalam dunia pendidikan.

Akhir kata, semoga buku ini dapat memberikan inspirasi, memperkaya wawasan, serta memperkuat komitmen profesional para pendidik dalam menjalankan tugas mulianya di era transformasi pendidikan.

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI.....	vi
BAB 1 DINAMIKA PROFESI KEGURUAN DI ERA TRANSFORMASI PENDIDIKAN.....	1
A. Tujuan Pembelajaran	1
B. Pendahuluan.....	1
C. Perubahan Lanskap Pendidikan Global dan Nasional.....	3
D. Pergeseran Peran Guru: Dari Penyampai Materi ke Fasilitator Pembelajaran.....	6
E. Tantangan Profesi Guru Abad Ke-21	8
F. Dampak Digitalisasi terhadap Identitas Profesi Guru	13
G. Dampak Digitalisasi terhadap Identitas Profesi Guru	18
H. Rangkuman.....	22
I. Evaluasi.....	23
BAB 2 PARADIGMA BARU PROFESI GURU DALAM KEBIJAKAN MERDEKA BELAJAR	25
A. Tujuan Pembelajaran	25
B. Pendahuluan.....	25
C. Filosofi Merdeka Belajar	28
D. Peran Guru Dalam Pembelajaran Berdiferensi	30
E. Otonomi Guru dan Tanggung Jawab Profesional	33
F. Implementasi Merdeka Belajar di Satuan Pendidikan	36
G. Tantangan dan Peluang Bagi Guru Dalam Kebijakan Merdeka Belajar.....	39
H. Rangkuman.....	42
I. Evaluasi / Soal Latihan	43
BAB 3 KOMPETENSI GURU ABAD KE-21	45
A. Tujuan Pembelajaran	45
B. Pendahuluan.....	45

C. Kompetensi Pedagogik, Profesional, Sosial, dan Kepribadian (Redefinisi).....	47
D. Kompetensi Digital Guru.....	50
E. Literasi Data, Literasi Teknologi, dan Literasi Manusia	52
F. Soft Skills Guru Masa Depan.....	54
G. Profil Guru Ideal Abad ke-21	56
H. Rangkuman.....	58
I. Evaluasi / Soal Latihan	59
BAB 4 PROFESIONALISME GURU DI ERA DIGITAL.....	61
A. Tujuan Pembelajaran	61
B. Pendahuluan.....	61
C. Konsep Profesionalisme Guru Kontemporer	63
D. Etos Kerja dan Tanggung Jawab Profesional Guru	65
E. Guru sebagai Pembelajar Sepanjang Hayat	67
F. Pengembangan Diri Berbasis Teknologi	69
G. Komunitas Belajar Guru Digital	71
H. Rangkuman.....	73
I. Evaluasi / Soal Latihan	75
BAB 5 ETIKA PROFESI GURU DI TENGAH DISRUPSI TEKNOLOGI	76
A. Tujuan Pembelajaran	76
B. Pendahuluan.....	76
C. Reinterpretasi Kode Etik Guru	78
D. Etika Digital (Digital Ethics) bagi Guru.....	80
E. Isu Privasi, Plagiarisme, dan Hak Cipta	82
F. Etika Komunikasi Guru di Media Sosial.....	83
G. Studi Kasus Pelanggaran Etika Profesi	85
H. Rangkuman.....	87
I. Evaluasi / Soal Latihan	89
BAB 6 GURU DAN PEMANFAATAN TEKNOLOGI DIGITAL DALAM PEMBELAJARAN.....	90
A. Tujuan Pembelajaran	90
B. Learning Management System (LMS)	90
C. Media Pembelajaran Digital	92
D. Pembelajaran Berbasis Multimedia	94

E. Model Blended dan Hybrid Learning.....	96
F. Tantangan Implementasi Teknologi diKelas.....	98
G. Rangkuman.....	100
H. Evaluasi.....	102
BAB 7 ARTIFICIAL INTELLIGENCE (AI) DAN PROFESI KEGURUAN	103
A. Tujuan Pembelajaran	103
B. Pendahuluan.....	103
C. Konsep Dasar AI dalam Pendidikan.....	105
D. AI sebagai Alat Bantu Guru.....	107
E. Peluang Dan Resiko Penggunaan AI	109
DAFTAR PUSTAKA.....	112
PROFIL PENULIS.....	113

BAB 1

DINAMIKA PROFESI KEGURUAN DI ERA TRANSFORMASI PENDIDIKAN

A. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Perubahan lanskap pendidikan global dan nasional
2. Pergeseran peran guru dari *knowledge transmitter* ke *learning facilitator*
3. Tantangan profesi guru abad ke-21
4. Dampak digitalisasi terhadap identitas profesi guru
5. Posisi guru dalam kebijakan Merdeka Belajar

B. PENDAHULUAN

Profesi keguruan merupakan salah satu profesi strategis dalam pembangunan sumber daya manusia dan kemajuan bangsa. Guru memiliki peran fundamental tidak hanya sebagai penyampai pengetahuan, tetapi juga sebagai pendidik yang membentuk karakter, nilai, dan kompetensi peserta didik secara holistik. Dalam konteks pendidikan nasional, guru dipandang sebagai ujung tombak keberhasilan implementasi kebijakan pendidikan dan peningkatan mutu pembelajaran di berbagai jenjang pendidikan.

BAB 2

PARADIGMA BARU PROFESI GURU DALAM KEBIJAKAN MERDEKA BELAJAR

A. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Filosofi Merdeka Belajar
2. Peran guru dalam pembelajaran berdiferensiasi
3. Otonomi guru dan tanggung jawab profesional
4. Implementasi Merdeka Belajar di satuan pendidikan
5. Tantangan dan peluang bagi guru

B. PENDAHULUAN

Perubahan arah kebijakan pendidikan di Indonesia dalam beberapa tahun terakhir menunjukkan adanya upaya serius untuk melakukan transformasi sistem pendidikan agar lebih adaptif terhadap dinamika global dan kebutuhan peserta didik. Salah satu pendekatan yang menonjol dalam transformasi tersebut adalah pergeseran dari sistem pembelajaran yang bersifat terstandar menuju pembelajaran yang berorientasi pada pengembangan potensi individu. Paradigma ini sejalan dengan kecenderungan global yang menempatkan pendidikan sebagai proses humanistik yang

BAB 3

KOMPETENSI GURU

ABAD KE-21

A. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Kompetensi pedagogik, profesional, sosial, dan kepribadian (redefinisi)
2. Kompetensi digital guru
3. Literasi data, literasi teknologi, dan literasi manusia
4. Soft skills guru masa depan
5. Profil guru ideal abad ke-21

B. PENDAHULUAN

Perkembangan globalisasi, kemajuan teknologi digital, serta perubahan karakteristik peserta didik telah membawa implikasi besar terhadap tuntutan kompetensi guru di abad ke-21. Guru tidak lagi cukup hanya menguasai materi pembelajaran dan metode mengajar konvensional, tetapi dituntut memiliki seperangkat kompetensi yang lebih komprehensif, adaptif, dan berorientasi masa depan. Dalam konteks ini, kompetensi guru menjadi fondasi utama dalam menjamin kualitas pembelajaran dan keberhasilan transformasi pendidikan (Schleicher, 2020).

BAB 4

PROFESIONALISME GURU DI ERA DIGITAL

A. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Konsep profesionalisme guru kontemporer
2. Etos kerja dan tanggung jawab profesional
3. Guru sebagai pembelajar sepanjang hayat
4. Pengembangan diri berbasis teknologi
5. Komunitas belajar guru digital

B. PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi digital telah membawa perubahan fundamental dalam dunia pendidikan dan secara langsung memengaruhi makna serta praktik profesionalisme guru. Di era digital, profesionalisme guru tidak lagi dapat dipahami secara konvensional sebagai kepatuhan terhadap aturan dan penguasaan materi ajar semata, melainkan sebagai kemampuan adaptif untuk merespons perubahan, memanfaatkan teknologi secara bijak, serta menjaga integritas dan kualitas pembelajaran di tengah dinamika yang terus berkembang (Kelchtermans, 2020).

BAB 5

ETIKA PROFESI GURU DI TENGAH DISRUPSI TEKNOLOGI

A. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Reinterpretasi Kode Etik Guru
2. Etika digital (digital ethics) bagi guru
3. Isu privasi, plagiarisme, dan hak cipta
4. Etika komunikasi guru di media sosial
5. Studi kasus pelanggaran etika profesi

B. PENDAHULUAN

Disrupsi teknologi telah membawa perubahan signifikan dalam praktik pendidikan dan cara guru menjalankan peran profesionalnya. Pemanfaatan teknologi digital dalam pembelajaran, komunikasi, dan pengembangan profesional membuka peluang besar, namun sekaligus menghadirkan tantangan etis yang semakin kompleks. Dalam konteks ini, etika profesi guru menjadi aspek krusial yang perlu dipahami dan diimplementasikan secara kontekstual agar profesionalisme guru tetap terjaga di tengah arus digitalisasi pendidikan (Floridi, 2019).

BAB 6

GURU DAN PEMANFAATAN TEKNOLOGI DIGITAL DALAM PEMBELAJARAN

A. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Learning Management System (LMS)
2. Media Pembelajaran Digital
3. Pembelajaran Berbasis Multimedia
4. Model Blended dan Hybrid Learning
5. Tantangan Implementasi Teknologi dikelas

B. LEARNING MANAGEMENT SYSTEM (LMS)

Learning Management System (LMS) merupakan salah satu bentuk pemanfaatan teknologi digital yang paling banyak digunakan dalam pembelajaran modern. LMS dipahami sebagai platform digital yang dirancang untuk mengelola, mendistribusikan, dan mengevaluasi proses pembelajaran secara terstruktur. Dalam konteks pendidikan, LMS berfungsi sebagai ruang belajar virtual yang memungkinkan guru mengorganisasi materi, aktivitas pembelajaran, penilaian, serta komunikasi dengan peserta didik secara terintegrasi (OECD, 2021).

BAB 7

ARTIFICIAL INTELLIGENCE (AI) DAN PROFESI KEGURUAN

A. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Konsep dasar AI dalam pendidikan
2. AI sebagai alat bantu guru
3. Peluang dan risiko penggunaan AI
4. Etika penggunaan AI dalam pembelajaran
5. Peran guru yang tidak tergantikan AI

B. PENDAHULUAN

Perkembangan Artificial Intelligence (AI) menjadi salah satu fenomena paling signifikan dalam transformasi pendidikan abad ke-21. AI tidak hanya memengaruhi cara manusia bekerja dan berinteraksi, tetapi juga mengubah lanskap pembelajaran, pengelolaan pendidikan, serta praktik profesional guru. Dalam konteks pendidikan, AI dipahami sebagai teknologi yang mampu melakukan proses analisis data, pengenalan pola, pengambilan keputusan, dan adaptasi pembelajaran secara otomatis untuk mendukung proses belajar mengajar (Luckin et al., 2022).

Masuknya AI ke dalam dunia pendidikan menimbulkan pergeseran paradigma dalam profesi keguruan. Guru tidak lagi menjadi satu-satunya sumber pengetahuan, karena sistem berbasis AI mampu menyediakan konten pembelajaran, umpan balik otomatis,

DAFTAR PUSTAKA

- Bank, W. (2021). *World Development Report*. Data for Better Lives.
- Biesta, G. (2020). *Educational research: An unorthodox introduction*. Bloomsbury.
- Bretag, T. (2020). Challenges in addressing plagiarism in education. *PLOS Medicine*, 17(12), e1003338. <https://doi.org/10.1371/journal.pmed.1003338>
- Campbell, E. (2020). Ethical knowledge in teaching: A moral imperative. *Educational Researcher*, 49(6), 1–10. <https://doi.org/10.3102/0013189X20933921>
- Darling, & Hammond. (2017). *Teaching in the flat world: Learning from high-performing systems*. Teachers College Press.
- Hammond. (2020). *Implications for educational practice of the science of learning and development*. Applied Developmental Science.
- Kemendikbudristek. (2022). *Kurikulum Merdeka*. Jakarta.
- Kementerian Pendidikan, K. R. (2020). *Kebijakan Merdeka Belajar*. Kemendikbudristek.
- OECD. (2022). *Education at a Glance 2022*. OECD Publishing.
- Selwyn. (2020). *Education and Technology in Turbulent Times*. Routledge.
- Sriwahyuni. (2025). Digital literacy and teacher readiness in Indonesia. *Jurnal Pendidikan*.
- Trilling, & Fadel. (2009). *21st century skills: Learning for life in our times*. Jossey-Bass.
- UNESCO. (2021). *Reimagining Our Future Together: A New Social Contract for Education*. UNESCO.
- UNESCO, & OECD. (2022). *Reimagining Our Future Together: A New Social Contract for Education*. Paris. 2021.

PROFIL PENULIS



Israwati Hamsar, S.Pd.,M.Pd

Penulis lahir di Campagaya 26 November 1995 saat ini penulis berusia 30 Th, anak pertama dari 3 bersaudara, nama ibu Sarifa dan nama Bapak Hamsar. Penulis menjalani pendidikan formal mulai dari lulus S1 pada Program Studi Pendidikan Sendratasik (Seni Drama, Tari dan Musik) Fakultas Seni dan Gdesain Universitas Negeri Makassar tahun

2017, kemudian melanjutkan pendidikan magister dengan mengambil jurusan Pendidikan teknologi Kejuruan Konsentrasi Tata Rias dan Kecantikan Pascasarjana Universitas Negeri Makassar (PPs UNM) lulus tahun 2020. Kemudian pada tahun 2022 penulis lulus sebagai Pegawai Negeri Sipil dengan Jabatan Asisten Ahli – Dosen Universitas Negeri Makassar Jurusan Pendidikan Kesejahteraan Keluarga Konsentrasi Tata Rias dan Kecantikan. Saat ini penulis berstatus sebagai Dosen Tetap pada program studi S1. Pendidikan Kesejahteraan Keluarga Fakultas Teknik Universitas Negeri Makassar, sedang aktif melakukan kegiatan Tri Dharma Perguruan Tinggi dan ikut terlibat dalam beberapa kegiatan dalam Lingkup Universitas Negeri Makassar.

Email: israwatihamsar@unm.ac.id

Profesi guru merupakan profesi strategis yang memiliki peran sentral dalam membentuk kualitas sumber daya manusia. Seiring dengan pesatnya perkembangan teknologi, perubahan kebijakan pendidikan, serta dinamika sosial budaya masyarakat, profesi keguruan dituntut untuk terus beradaptasi dan bertransformasi. Guru tidak lagi hanya berperan sebagai penyampai pengetahuan, melainkan sebagai fasilitator pembelajaran, desainer pengalaman belajar, pembimbing karakter, sekaligus agen perubahan di tengah masyarakat.

Kehadiran kebijakan Merdeka Belajar dan perkembangan transformasi digital, termasuk pemanfaatan teknologi dan kecerdasan buatan dalam pendidikan, membawa tantangan sekaligus peluang bagi profesi guru. Oleh karena itu, diperlukan pemahaman yang komprehensif mengenai profesionalisme guru, kompetensi abad ke-21, etika profesi, serta kemampuan adaptif dalam menghadapi perubahan zaman. Buku ini disusun sebagai upaya untuk memberikan wawasan konseptual dan kontekstual terkait profesi keguruan di era mutakhir, dengan tetap berpijak pada nilai-nilai etika, moral, dan karakter bangsa.



IKAPI
IKATAN PENERBIT INDONESIA

CV. Tahta Media Group

Surakarta, Jawa Tengah

Web : www.tahtamedia.com

Ig : tahtamedia group

Telp/WA : +62 896-5427-3996

